

# Implementasi Pendidikan Karakter Merdeka Belajar di SDN 1 Palimanan Timur

Silviana Rahayu<sup>1</sup>, Waidatun Munawaro<sup>2</sup>, Runeti<sup>3</sup>, Widiyaningsih<sup>4</sup>, Diana Setiana<sup>5</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

Email Koresponden: [diana.setiana@umc.ac.id](mailto:diana.setiana@umc.ac.id)

## Abstract

*This study discusses the implementation of independent character education learning at SDN 1 Palimanan Timur. This study aims to determine the implementation of independent character education in SDN 1 Palimanan Timur. The method used is qualitative description, which is to describe and describe character education at SDN 1 Palimanan. The results of this study are independent character education learning at SDN 1 Palimanan Timur is able to provide excellent character education to its students by instilling religious values, providing learning about having a conscience, and providing learning about aspects of character education in accordance with the curriculum. freedom of learning which has become a good habit at SDN 1 Palimanan Timur. Character education in elementary schools is very important, because character education develops students into individuals who have noble character attitudes, namely trustworthiness, civility, discipline, broad-hearted and soft-hearted, committed, obedient to principles and being fair. In addition, children at the elementary level begin to think logically and systematically, namely children.*

**Keywords:** *Implementation of Character Education, Freedom to Learn.*

## Abstrak

Penelitian ini membahas tentang implementasi pendidikan karakter merdeka belajar di SDN 1 Palimanan Timur. Bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter merdeka belajar di SDN 1 Palimanan Timur. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskripsi yaitu mendeskripsikan dan menguraikan tentang pendidikan karakter di SDN 1 Palimanan. Hasil dari penelitian ini adalah pendidikan karakter merdeka belajar di SDN 1 Palimanan Timur mampu memberikan pendidikan karakter yang sangat baik kepada siswa-siswinya dengan menanamkan nilai nilai agama, memberikan pembelajaran tentang harus berhati nurani, serta memberikan pembelajaran tentang aspek-aspek pendidikan karakter sesuai dengan kurikulum merdeka belajar yang sudah menjadi kebiasaan yang baik di SDN 1 Palimanan Timur. Pendidikan karakter di sekolah dasar sangatlah penting, karena pendidikan karakter mengembangkan siswa menjadi pribadi yang memiliki sikap budi pekerti luhur yaitu sikap amanah, beradab, disiplin, berhati lapang dan lembut, berkomitmen, taat asas dan bersikap adil. Selain itu masa anak-anak pada jenjang SD mulai berpikir logis dan sistematis yaitu anak.

**Kata kunci:** *Implementasi Pendidikan Karakter, Merdeka Belajar.*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan seseorang dalam mengembangkan potensi dirinya agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup suatu bangsa. Melalui pendidikan diharapkan mampu mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kehidupan bangsa.

Pendidikan karakter merupakan gerakan nasional untuk menciptakan sekolah membina generasi muda yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli. Pendidikan karakter juga bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*) sehingga siswa mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (*moral knowing*), perasaan yang baik atau loving good (*moral feeling*) dan perilaku yang baik (*moral action*). Pendidikan karakter sendiri sangat penting perannya dalam sekolah karena seperti yang kita ketahui bahwa teknologi saat ini semakin pesat dan banyak anak-anak yang masih duduk di bangku SD tetapi memiliki karakter yang buruk. Ada beberapa faktor yang-faktor yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik diantaranya : corak nilai yang ditanamkan, keteladanan sang idola, pembiasaan, ganjaran, dan hukuman, serta kebutuhan (Aushop 2014:3).

Implementasi pendidikan karakter di sekolah SDN 1 Palimanan Timur, Kecamatan Palimanan, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat cukup baik seperti dilaksanakannya pramuka setiap hari sabtu, berolahraga untuk menyalurkan bakat-bakat siswa, diadakannya mengaji bersama setiap hari jumat serta membaca surat-surat pendek setiap harinya. Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran baik intra maupun ekstra di SDN 1 Palimanan Timur. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter. Berdasarkan penjelasan diatas, maka rumusan masalah ini meneliti tentang implementasi pendidikan karakter merdeka belajar yang ada di SDN 1 Palimanan Timur.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi menurut Lexy J. Moleong (2007:91) penelitian kualitatif deskripsi adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. C Timur karena penelitian ini berdasarkan kepada pemahaman dan makna dari penerapan pendidikan karakter. Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti itu sendiri. Dilakukan dengan menghubungkan, menafsirkan, membandingkan dan menyimpulkan isi dari berbagai sumber dokumen yang digunakan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter merupakan gabungan dari dua kata yaitu pendidikan karakter. Ki Hajar Dewantara dalam Kongres Taman siswa (1930) mengatakan bahwa pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak. Sedangkan pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan. Karakter adalah nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata kehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatrit dalam diri dan perilaku.

### **Program Pengembangan Pendidikan Karakter**

Aspek-aspek yang perlu dikem-bangkan dalam mendidik karakter peserta didik, antara lain:

1. Hati nurani, dalam mengembangkan kepekaan hati nurani peserta didik, maka hal yang perlu dilakukan antara lain: memberikan pengetahuan tentang kebaikan dan moral yang berlaku di tempat tinggalnya, setelah itu memberikan pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai tersebut diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan setiap individu mempunyai kewajiban untuk melakukan tindakan yang benar.
2. Harga diri, harga diri berhubungan dengan kemampuan yang dimiliki individu untuk menilai diri sendiri, sehingga memiliki prinsip yang kuat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
3. Empati, empati berkaitan dengan kemampuan individu untuk memahami keadaan orang lain. Tugas seorang pendidik dalam mengembangkan empati peserta didik adalah dengan mengembangkannya secara tergeneralisasi, melihat keadaan di luar dan menanggapi permasalahan kemanusiaan bersama.
4. Mencintai hal yang baik, bentuk karakter yang paling tinggi adalah tumbuhnya kecintaan terhadap hal-hal yang baik. Dalam pendidikan, hati dilatih sesuai dengan pikirannya, ketika hatinya mencintai kebaikan maka pikirannya akan mengkonstruksi diri untuk melakukan tindakan dan berperilaku baik.

5. Kendali diri, peserta didik yang memiliki karakter yang kuat, akan mampu mengendalikan dirinya untuk melakukan tindakan yang tidak bermoral.

### **Teknis Pelaksanaan dan Sasaran**

Peserta didik pada usia Sekolah Dasar berada pada tahapan masa boyhood. Masa ini diindikasikan antara lain; peserta didik berperilaku aktif dan savage stage atau sering dikenal dengan kata “bandel”. Masa boyhood adalah masa anak 7-14 tahun yang aktif bergerak, meloncat dan berlari dengan bebasnya tanpa mengetahui resiko yang dilakukan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rousseau bahwa, “Masa boyhood adalah masa bandel (savage stage), tahap ini mencerminkan tahap evolusi liar. Peserta didik pada masa ini, banyak bergerak, loncat dan lari dengan bebasnya untuk melatih ke-tajaman inderanya, namun kemampuan akalnya masih kurang.” dalam mendidik peserta didik usia Sekolah Dasar, seorang guru harus memberikan pendidikan berdasarkan tahapan perkembangan alamiah peserta didik. Hal ini dimaksudkan, agar peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami substansi pembelajaran yang berlangsung.

Dalam Pendidikan karakter terdapat nilai-nilai yang dikembangkan yang bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional (Pusat Kurikulum, 2010). Setiap sekolah dibebaskan untuk memilih nilai mana yang akan diterapkan dan dibangun terlebih dulu kepada siswa. Pendidikan karakter di sekolah dasar sangatlah penting, karena pendidikan karakter mengembangkan siswa menjadi pribadi yang memiliki sikap budi pekerti luhur yaitu sikap amanah, beradab, disiplin, berhati lapang dan lembut, berkomitmen, taat asas dan bersikap adil. Selain itu masa anak-anak pada jenjang SD mulai berpikir logis dan sistematis, yaitu anak

Dalam pengimplementasiannya di sekolah, peranan kepala sekolah, pengawas, pendidik dan karyawan, harus memiliki persamaan persepsi tentang pendidikan karakter yang diterapkan di sekolahnya Guru di lingkungan sekolah, memiliki kewajiban sebagai seorang fasilitator dan menjadi contoh teladan bagi peserta didik untuk memicu keaktifan siswa, mendorong perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik, membantu dan mengembangkan emosi sosial, dan tidak mudah putus asa dalam membimbing siswa. Figur pendidik memiliki pengaruh besar dalam menentukan keberhasilan implementasi pendidikan karakter di sekolah. Hal tersebut dikarenakan, sebagian besar interaksi di sekolah adalah interaksi guru dan siswa, sehingga guru diharapkan agar mampu mendidik peserta didik agar menjadi pribadi yang berkarakter, bermoral, dan berbudaya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, didapatkan bahwa di pelaksanaan pendidikan karakter merdeka belajar di SDN 1 Palimanan Timur mampu memberikan pendidikan karakter yang sangat baik kepada siswa-siswinya dengan menanamkan nilai nilai agama, memberikan pembelajaran tentang harus berhati nurani, serta memberikan pembelajaran tentang aspek-aspek pendidikan karakter sesuai dengan kurikulum merdeka belajar yang sudah menjadi kebiasaan yang baik di SDN 1 Palimanan Timur.

### **D. SIMPULAN**

Pendidikan karakter merdeka belajar di SDN 1 Palimanan Timur mampu memberikan pendidikan karakter yang sangat baik kepada siswa-siswinya dengan menanamkan nilai nilai agama, memberikan pembelajaran tentang harus berhati nurani, serta memberikan pembelajaran tentang aspek-aspek pendidikan karakter sesuai dengan kurikulum merdeka belajar yang sudah menjadi kebiasaan yang baik di SDN 1 Palimanan Timur. . Figur pendidik memiliki pengaruh besar dalam menentukan keberhasilan implementasi pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter di sekolah dasar sangatlah penting, karena pendidikan karakter mengembangkan siswa menjadi pribadi yang memiliki sikap budi pekerti luhur yaitu sikap amanah, beradab, disiplin, berhati lapang dan lembut, berkomitmen, taat asas dan bersikap adil. Selain itu masa anak-anak pada jenjang SD mulai berpikir logis dan sistematis yaitu anak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang, 7(2), 425-434. <https://doi.org/10.15294/snhunnes.v7i2.737>
- Sulistiyan, dkk. 2022. Implementasi merdeka belajar. Edukatif:Jurnal Ilmu pendidikan. Vol. 4 No. 1 Hal. 686-698. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>